

KEDATANGAN TUHAN

Pada saat Tuhan Yesus akan mengakhiri keberadaanNya di bumi karena tugas misiNya sudah selesai, Ia membawa rasul-rasul yang dipilihNya keluar kota sampai dekat Betania.

Di situ Ia mengangkat tangan-Nya dan memberkati mereka. Dan ketika Ia sedang memberkati mereka, Ia berpisah dari mereka dan terangkat ke sorga. (Lukas 24:50b-51)

Terangkatlah Ia disaksikan oleh mereka, dan awan menutup-Nya dari pandangan mereka. Ketika mereka sedang menatap ke langit waktu Ia naik itu, tiba-tiba berdirilah dua orang yang berpakaian putih dekat mereka, dan berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga." (Kisah Para Rasul 1: 9b-11)

Pernyataan tentang kembalinya Tuhan ini telah disampaikan malaikat-malaikat itu 2000 tahun yang lalu. Mengenai kapan, di mana dan bagaimana hal itu akan terjadi menimbulkan pertanyaan-pertanyaan; bahkan, ada orang-orang yang mengejek – apakah itu sungguh akan terjadi.

Rasul Petrus menulis dalam suratnya di **2 Petrus 3**:

***Ayat 3-4.** Yang terutama harus kamu ketahui ialah, bahwa pada hari-hari zaman akhir akan tampil pengejek-pengejek dengan ejekan-ejekannya, yaitu orang-orang yang hidup menuruti hawa nafsunya. Kata mereka: "Di manakah janji tentang kedatangan-Nya itu? Sebab sejak bapa-bapa leluhur kita meninggal, segala sesuatu tetap seperti semula, pada waktu dunia diciptakan."*

***Ayat 9.** Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.*

Lagipula Tuhan Yesus sendiri menyatakan:

"Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada. (Yohanes 14: 1-3)

Sebab itu jangan kita meragukan kedatanganNya itu. Meskipun tak diketahui saatnya, kita umat Kristiani satu kali kelak hadir pada suatu reuni yang luar biasa, asal kita selalu taat dan melakukan Firman Tuhan Yesus dengan segenap hati yang tulus.

Reuni tersebut berlangsung di angkasa, jadi tidak di tempat manapun di bumi. Penjelasan rasul Paulus sebagaimana berikut:

Ini kami katakan kepadamu dengan firman Tuhan: kita yang hidup, yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, sekali-kali tidak akan mendahului mereka yang telah meninggal. Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan. (1 Tesalonika 4: 15-17)

Sebelum Tuhan Yesus disalib dan bangkit hidup kembali, Ia menyatakan pada murid-muridNya:

Camkanlah, Aku sudah mengatakannya terlebih dahulu kepadamu. Jadi, apabila orang berkata kepadamu: Lihat, Ia ada di padang gurun, janganlah kamu pergi ke situ; atau: Lihat, Ia ada di dalam bilik, janganlah kamu percaya. Sebab sama seperti kilat memancar dari sebelah timur dan melontarkan cahayanya sampai ke barat, demikian pulalah kelak kedatangan Anak Manusia. (Matius 24: 25-27)

Kilat tidak menyentuh bumi dan berlalu cepat sekali. Begitu juga kaki Tuhan Yesus tidak berpijak pada bumi ketika Ia datang untuk mengangkat kita, Gereja Tuhan, dari bumi. Dan ini berlangsung

...dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. (1 Korintus 15: 52a)

Maka siapa yang tidak berjaga-jaga dan adakan waktu berdoa dari hari ke hari, bisa bisa tertinggal dan tidak ikut dalam reuni di angkasa itu!

Tidaklah kita, umat Tuhan Yesus Kristus, amat berbahagia karena mempunyai masa depan cerah yang kekal? Halleluyah!